Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 2504-2511

Upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an Dengan Metode Al-Baghdadiyah pada peserta didik TPQ Ar-Raudhah Desa Lipu Kecamatan Kadatua Kabupaten Buton Selatan

Sulasmi[1], Basri[2], Madi[3]
[123]Tarbiyah, Universitas Muhammadiya Buton
Corresponding Author: Sulasmi, Email: amisulasmi685@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di TPQ Ar-Raudhah, Desa Lipu, Kecamatan Kadatua, Kabupaten Buton Selatan. Latar belakang penelitian ini berakar dari rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian besar peserta didik dan penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif serta cenderung pasif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al-Baghdadiyah yang diterapkan melalui pendekatan talaqqi dan pengulangan secara bertahap dapat membantu peserta didik memahami dan melafalkan huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Metode ini juga mampu menumbuhkan minat belajar dan memperbaiki suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Dengan demikian, metode Al-Baghdadiyah dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an bagi pemula.

Kata Kunci: Metode Al-Baghdadiyah, Membaca Al-Qur'an, TPQ, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Al-Baghdadiyah method in improving the Qur'an reading skills of students at TPQ Ar-Raudhah, Lipu Village, Kadatua District, South Buton Regency. The background of this research is based on the low Qur'an reading ability of most students and the implementation of teaching methods that are less effective and tend to be passive. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the Al-Baghdadiyah method, applied through the talaqqi approach and gradual repetition, helps students understand and pronounce hijaiyah letters and read the Qur'an correctly in accordance with the rules of tajwid. This method also fosters learning interest and improves the learning atmosphere to be more conducive. Therefore, the Al-Baghdadiyah method is considered effective in enhancing basic Qur'an reading skills for beginners.

***Keywords**: Al-Baghdadiyah Method, Qur'an Reading, TPQ, Islamic Education*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup umat manusia dan merupakan mukjizat terbesar yang berlaku untuk seluruh umat, bukan hanya untuk bangsa Arab. Membaca dan mempelajari Al-Qur’an adalah bentuk ibadah yang sangat dianjurkan sejak usia dini, termasuk mempelajari tajwid untuk menjaga kesempurnaan dalam membaca. Pendidikan Al-Qur’an merupakan hal yang utama yang perlu diajarkan kepada anak-anak, sebagaimana ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dan sabda Nabi Muhammad SAW mengenai keutamaan orang yang mempelajari serta mengajarkan Al-Qur’an. Namun, kenyataannya masih banyak anak-anak muslim di Indonesia yang belum dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Hal ini juga terjadi di Dusun Tengah, Desa Lipu, Kecamatan Kadatua, Kabupaten Buton Selatan, yang menjadi lokasi penelitian. Masyarakat setempat telah menunjukkan perhatian terhadap pendidikan agama dengan menyekolahkan anak-anak mereka di TPQ Ar-Raudhah, satu-satunya TPQ di daerah tersebut.

Sayangnya, metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang diterapkan di TPQ Ar-Raudhah masih konvensional dan dianggap kurang efektif. Proses belajar yang pasif dan kondisi kelas yang tidak kondusif mengakibatkan peserta didik kurang bersemangat dan mudah merasa bosan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, salah satunya dengan metode Al-Baghdadiyah, untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak-anak di TPQ tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini memiliki tujuan untuk menggambarkan serta menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi di TPQ Ar-Raudhah. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati situasi pembelajaran, melakukan wawancara dengan pengajar, dan menguji keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdadiyah. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Al-Baghdadiyah

Metode Al-Baghdadiyah merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang klasik dan telah широко digunakan di berbagai belahan dunia Islam, termasuk di Indonesia. Metode ini dikenal juga dengan nama "Qa'idah Baghdadiyah" atau "Metode Iqra' Klasik". Inti dari metode ini adalah mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara bertahap melalui latihan pengenalan bentuk huruf, pelafalan, dan perangkaian huruf menjadi kata-kata sederhana. Penekanan utama dari metode ini terletak pada penguasaan dasar-dasar membaca Al-Qur’an dengan benar dan tartil (perlahan dan jelas). Karakteristik utama Metode Al-Baghdadiyah terdapat pada penyampaian materi yang sistematis dan berulang-ulang. Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf tunggal, yang kemudian

dilanjutkan dengan pengenalan harakat fathah, kasrah, dan dammah. Setelah itu, siswa diajarkan untuk merangkai huruf-huruf yang berharakat menjadi kata-kata pendek yang sering ditemukan dalam Al-Qur'an. Proses pembelajaran ini dilakukan secara berangsur-angsur dengan menggunakan papan tulis atau buku panduan khusus yang mencakup contoh-contoh kata dan kalimat sederhana. Pengulangan materi secara konsisten bertujuan untuk menguatkan ingatan serta pemahaman siswa mengenai huruf, harakat, dan cara perangkaiannya. Salah satu keunggulan Metode Al-Baghdadiyah adalah penekanannya pada pelafalan huruf yang benar sesuai dengan makhrajnya. Guru akan memberikan contoh pelafalan yang tepat dan siswa akan menirukannya secara bersama-sama maupun individual. Koreksi terhadap kesalahan pelafalan dilakukan secara langsung dan berulang-ulang hingga siswa mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan fasih. Fondasi yang kuat dalam pelafalan ini dianggap sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an di kemudian hari.

Meskipun tergolong metode klasik, Metode Al-Baghdadiyah masih relevan dan efektif digunakan hingga saat ini, terutama sebagai dasar untuk mempelajari Al-Qur'an bagi pemula. Keberhasilannya dalam mencetak generasi pembaca Al-Qur'an yang baik selama berabad-abad menjadi bukti keampuhan metode ini. Namun, dalam perkembangannya, metode ini juga sering dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran Al-Qur'an modern lainnya untuk menciptakan proses belajar yang lebih variatif dan menarik bagi siswa.

Konsep Metode Al-Baghdadiyah

Metode Al-Baghdadiyah adalah suatu pendekatan untuk belajar membaca Al-Qur'an yang berasal dari Baghdad, yang disusun untuk menjamin siswa mampu membaca kitab suci tersebut dengan lancar, tepat, dan tartil. Konsep dasar dari metode ini berfokus pada pengajaran huruf hijaiyah secara sistematis, dimulai dari pengenalan bentuk dasar huruf tanpa harakat, hingga penambahan harakat yang diperlukan dalam pelafalan. Salah satu aspek penting dalam metode Al-Baghdadiyah adalah pelafalan yang benar sesuai dengan makhraj, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf tersebut. Dalam praktiknya, metode ini mengutamakan penggunaan teknik talaqqi, di mana guru membacakan atau mengeja huruf dan kata, kemudian siswa meniru secara langsung. Proses pembelajaran berlangsung secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, penambahan harakat, hingga kemampuan membaca kalimat dan ayat dalam Al-Qur'an. Metode Al-Baghdadiyah merupakan salah satu pendekatan tradisional dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah serta penerapan tajwid sejak awal pembelajaran.Konsep dasar metode ini berfokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah secara sistematis dan bertahap, di mana peserta didik diajarkan untuk menghafal huruf dari alif hingga ya', termasuk hamzah dan lam alif. Proses pembelajaran dilakukan melalui teknik ejaan atau talaqqi, di mana guru membaca huruf atau kata dengan mengeja, dan siswa menirukan secara langsung. Modul atau buku

panduan, seperti Qaidah Baghdadiyah dan Juz Amma, menjadi sumber utama bacaan dan latihan yang membantu siswa dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an.

Karakteristik Metode Al-Baghdadiyah

Karakteristik metode Al-Baghdadiyah mencerminkan keefektifan pendekatan ini dalam mendidik siswa, terutama anak-anak. Metode ini bersifat tradisional, tetapi tetap relevan dan efektif, karena menekankan pada pengulangan dan latihan langsung yang membantu siswa dalam menginternalisasi pembelajaran. Penggunaan ejaan dan ketukan sebagai alat bantu dalam membaca juga merupakan ciri khas metode ini, yang memudahkan siswa dalam mengenali dan mengingat huruf serta harakat. Buku panduan seperti Qaidah Baghdadiyah dan Juz Amma menjadi sumber utama dalam pembelajaran, memberikan struktur yang jelas dan terarah. Selain itu, metode ini membentuk kebiasaan membaca yang benar, terutama bagi anak usia dini, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan membaca yang baik sejak awal. Fleksibilitas dalam pembelajaran juga menjadi nilai tambah, di mana siswa yang cepat memahami materi dapat melanjutkan ke tahap berikutnya tanpa harus menunggu teman-teman sekelas yang lain. Karakteristik metode Al-Baghdadiyah mencakup pendekatan berbasis latihan yang berulang dan praktis, tanpa menuntut pemikiran kompleks dari siswa. Metode ini mengutamakan ketepatan dan kecepatan dalam membaca sesuai dengan aturan tajwid, serta memperhatikan perbedaan individu dalam kemampuan belajar. Siswa yang lebih cepat memahami materi diberi kebebasan untuk melanjutkan ke materi berikutnya, sementara ejaan dan ketukan digunakan sebagai alat bantu untuk memastikan penguasaan bacaan yang benar.

Keutamaan Membaca Al-Qur’an

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia dalam Islam dan memiliki keutamaan yang agung bagi setiap muslim yang melaksanakannya. Setiap huruf yang dilafalkan dari kitab suci ini mengandung pahala yang berlipat ganda. Keutamaan ini menunjukkan betapa besar balasan yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya yang selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Lebih dari sekadar memperoleh pahala, membaca Al-Qur'an juga menghadirkan ketenangan dan keberkahan dalam kehidupan seorang muslim. Al-Qur'an merupakan panduan dan petunjuk hidup yang akan menerangi jalan seseorang dalam menghadapi berbagai masalah dunia. Dengan membacanya, hati akan lebih tenang, pikiran lebih jernih, dan jiwa lebih dekat kepada Sang Pencipta. Keberkahan yang diturunkan melalui Al-Qur'an akan meliputi berbagai aspek kehidupan, mulai dari keluarga, rejeki, hingga kesehatan. Selain itu, Al-Qur'an juga akan menjadi syafaat (pembela) bagi para pembacanya di hari kiamat nanti. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya. " 1 Syafaat ini adalah pertolongan yang sangat

berharga di saat manusia sangat memerlukannya. Dengan rajin membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, seorang muslim memiliki harapan besar untuk mendapatkan syafaat dari kitab suci ini di akhirat.

Pelaksanaan Metode Al-Baghdadiyah

Pelaksanaan metode Al-Baghdadiyah dilakukan melalui beberapa langkah terstruktur. Pertama, siswa diberikan buku panduan, yang biasanya berupa Juz Amma atau Qaidah Baghdadiyah, untuk memulai proses pembelajaran. Pengenalan huruf hijaiyah dilakukan tanpa harakat terlebih dahulu, memberikan dasar yang kuat dalam mengenali bentuk huruf. Setelah siswa memahami huruf, tahap berikutnya adalah pengenalan harakat, termasuk fathah, kasrah, dhammah, tanwin, sukun, dan tasydid. Dalam setiap sesi pembelajaran, guru membacakan huruf atau kata, dan siswa diminta untuk menirukan pelafalan tersebut. Prinsip talaqqi dan musyafahah diterapkan secara konsisten, di mana interaksi langsung antara guru dan siswa sangat ditekankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca. Untuk siswa yang belum lancar dalam membaca, diberikan tugas rumah yang perlu diselesaikan, dan hasilnya akan dikoreksi di sesi berikutnya. Sementara itu, bagi siswa yang sudah menunjukkan kemajuan dalam membaca, mereka diarahkan untuk mulai menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memperdalam pemahaman dan kecintaan terhadap kitab suci tersebut. Dengan pendekatan ini, metode Al-Baghdadiyah tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga membangun fondasi spiritual dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap Al-Qur'an. Dalam implementasinya, buku Juz Amma dibagikan oleh guru kepada siswa, dan ayat-ayat dibacakan dengan perlahan agar peserta didik dapat mengikuti. Pembelajaran dimulai dengan mengenalkan huruf hijaiyah tanpa harakat, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan harakat seperti fathah, kasrah, dhammah, dan tanwin. Siswa yang belum lancar biasanya diberikan tugas membaca di rumah yang akan ditinjau pada pertemuan berikutnya. Di sisi lain, siswa yang telah menunjukkan kemajuan dalam membaca akan didorong untuk menghafal surah-surah pendek dan dapat melanjutkan ke tingkat selanjutnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya dinilai dari kelancaran melafalkan huruf-huruf hijaiyah. Selain itu, terdapat beberapa indikator penting yang menunjukkan tingkat penguasaan seseorang terhadap kitab suci ini. Indikator pertama adalah ketepatan dalam melafalkan huruf dan harakat (vokal). Ini mencakup kemampuan mengucapkan setiap huruf sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) yang benar dan membedakan antara harakat fathah, kasrah, dammah, sukun, serta tanwin dengan tepat. Pelafalan yang benar akan menjaga makna ayat dan menghindarkan dari kesalahan interpretasi. Indikator kedua adalah penguasaan terhadap ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah kaidah-kaidah yang mengatur tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini meliputi pemahaman dan penerapan hukum-

hukum seperti idzhar, idgham, ikhfa, iqlab, mad (panjang bacaan), dan waqaf (tempat berhenti). Kemampuan menerapkan tajwid dengan benar akan membuat bacaan Al-Qur'an menjadi lebih indah dan sesuai dengan tuntunan syariat.

Indikator ketiga adalah kelancaran dan kefasihan dalam membaca. Setelah menguasai pengucapan huruf, harakat, dan tajwid, kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa terputus-putus menjadi indikator penting berikutnya. Kefasihan juga mencakup kemampuan membaca dengan tempo yang tepat, tidak terlalu cepat sampai menghilangkan kejelasan huruf atau terlalu lambat sehingga terasa monoton. Kelancaran dan kefasihan akan membantu pembaca untuk lebih khusyuk dalam merenungkan makna ayat yang dibaca. Indikator keempat dan yang paling dalam adalah pemahaman terhadap makna ayat yang dibaca. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar melafalkan kata-kata, melainkan juga berupaya untuk memahami pesan dan isi yang terdapat di dalamnya. Kemampuan untuk mengaitkan ayat dengan konteksnya, memahami arti kata-kata kunci, dan merenungkan hikmah yang terkandung di dalamnya adalah indikator tertinggi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Pemahaman ini akan mendorong pembaca untuk mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa metode Al-Baghdadiyah adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPQ Ar-Raudhah, Desa Lipu, Kecamatan Kadatua. Metode ini fokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan harakat secara sistematis menggunakan teknik talaqqi, yang memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang terstruktur dan berulang. Meskipun masih bersifat tradisional, metode ini relevan dan mampu membangun fondasi yang kuat dalam pelafalan yang benar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode Al-Baghdadiyah, siswa dapat meningkatkan ketepatan pelafalan, penguasaan ilmu tajwid, kelancaran membaca, dan pemahaman makna ayat. Oleh karena itu, disarankan agar TPQ Ar-Raudhah mengoptimalkan penggunaan metode ini dan mempertimbangkan kombinasi dengan teknik pembelajaran modern untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Syalaby Ichsan, "Menag, Masih Ada 65 Persen Muslim Indonesia Buta Alquran", *"Harian Umum Republika",* Jakarta, 28 Juli 2020

Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid,* (Jakarta : Rinepka Cipta, 2013)

Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an,* (Jakarta: Kencana, 2016)

Abdul Majid Khon, *Parktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2011)

Abdul Roziq, *Tajwid Terapan dan Irama Murottal, (*Tangerang Selatan, Nizham Press, 2017)

Abu Nizham, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, 2008)

Abu Ya'la Kurnaedi, Nizar Sa'ad Jabal, *Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis,* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2010)

Admila Rosasa, *Menjadi Guru Kreatif*

Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004)

Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement*

Aquami, "Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang," *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI* 3, no, 1 (2017)

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)

Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik, Jakarta, Rineke Cipta, 2006

As'ad Humam, *Buku Iqra Cara Cepat Membaca Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta)

Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013)

Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 2 (2020)

HR. Bukhari, Shahih Bukhari, Kitab Fadha'il Al-Qur'an, Bab Khairukum Man Ta'allamal Qur'an wa 'Allamahu, no. 5027

Juriah, "Penerapan Metode Bilqis Dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Istiqomah, Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan", Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2021

Kementerian Agama Republik Indonesia, **Al-Qur'an dan Terjemahannya,** Surah Al-Qiyamah (75): Ayat 17-18.

M. Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016)

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam,* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003)

Muhammad Nurdin, Kiat Menjadi Guru Profesional,(Jogjakarta, PrismasophieCet. I, 2004)

Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah:Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Fatih* I, no. 1 (29 Juli 2018):

Muslim, Shahih Muslim, Kitab Shalatul Musafirin, Bab Keutamaan Orang Membaca Al-Qur'an, no. 798.

Prof Dr. H. Samsul Nizar al M. A. et, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara* (Kencana, 2013)

Rini Astuti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalu Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, No. 2 (2013)

Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik dalam Islam* (Bandung : Yayasan Do'a Para Wali, 2016)

Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan*

Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kaulitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2010)

Syofian Siregar *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana, 2017)

Taufiqurrahman, *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi,* (Malang: IKAPIQ Malang 2005)

Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan at Tirmidzi* Shahih Al-Jami', no. 6494.

Triyo Supriyatno, *Paradigma Pendidikan Islam berbasis humanis spiritual teologis: teori dan aplikasinya* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020)